

**IMPLEMENTASI AROMATERAPI PEPPERMINT OIL DAN PURSED LIPS
BREATHING TERHADAP FREKUENSI PERNAPASAN DAN SATURASI
OKSIGEN PADA PASIEN TUBERKULOSIS PARU
DI RUANG ASTER RSUD dr. SOEKARDJO
KOTA TASIKMALAYA**

KARYA TULIS ILMIAH



Oleh :

KEYLA BA'IR
NIM. P2.06.20.1.23.022

**KEMENTRIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN TASIKMALAYA
JURUSAN KEPERAWATAN TASIKMALAYA
PROGRAM STUDI KEPERAWATAN
TASIKMALAYA
2026**



**IMPLEMENTASI AROMATERAPI PEPPERMINT OIL DAN PURSED LIPS
BREATHING TERHADAP FREKUENSI PERNAPASAN DAN SATURASI
OKSIGEN PADA PASIEN TUBERKULOSIS PARU
DI RUANG ASTER RSUD dr. SOEKARDJO
KOTA TASIKMALAYA**

KARYA TULIS ILMIAH

Diajukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat
Untuk memperoleh gelar Ahli Madya Keperawatan
Pada Program Studi Keperawatan
Tasikmalaya



Oleh :

KEYLA BA'IR

NIM. P2.06.20.1.23.022

**KEMENTRIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN TASIKMALAYA
JURUSAN KEPERAWATAN TASIKMALAYA
PROGRAM STUDI DIII KEPERAWATAN
TASIKMALAYA**

2026



KATA PENGANTAR

Puji syukur kita panjatkan kehadiran Tuhan yang Maha Esa, yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga saya dapat menyelesaikan Proposal Karya Tulis Ilmiah yang berjudul ” Implementasi Aromaterapi *Peppermint Oil* Dan *Pursed Lips Breathing* Terhadap Frekuensi Pernapasan Dan Saturasi Oksigen Pada Pasien Tuberkulosis Paru Di Ruang Aster RSUD dr. Soekardjo Tasikmalaya ” ini tepat pada waktunya. Saya juga mengucapkan banyak terimakasih kepada:

1. Ibu Dr. Dini Mariani, S.Kep., Ners, M.Kep selaku Direktur Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Tasikmalaya.
2. Bapak Ridwan Kustiawan, S.Kep.,Ners, M.Kep. Sp.Kep.J selaku Ketua Jurusan Keperawatan Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Tasikmalaya.
3. Ibu Sofia Februanti, S.Kep., Ners., M.Kep Selaku Kepala Program Studi D-III Keperawatan Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Tasikmalaya.
4. Ibu Yanti Cahyati, S.Kep., Ners., M.Kep dan Ibu Dewi Aryanti, S.Kep.,Ners., M.Sc selaku dosen pembimbing yang telah membimbing dan mengarahkan dalam penyusunan proposal penelitian ini sehingga dapat terselesaikan dengan baik.
5. Seluruh staf dosen program studi D-III Keperawatan dan Staff Poltekkes Kemenkes Tasikmalaya wilayah Tasikmalaya yang telah banyak membantu dan memfasilitasi penulis dalam penyelesaian proposal ini.
6. Teristimewa untuk keluarga penulis, kedua orang tua penulis yaitu ibu Sri Nawati dan ayah Ali Suhandi, Terimakasih atas setiap doa yang tak pernah putus, dan setiap pengorbanan yang mengiringi langkah penulis hingga mampu menyelesaikan proses dari setiap tahapan ini. Menjadi suatu kebanggaan bagi penulis memiliki orang tua hebat yang selalu mendukung anaknya untuk mencapai setiap impiannya, terimakasih sudah menjadi alasan penulis untuk tetap semangat berjuang meraih gelar di dunia perkuliahan yang ibu dan ayah impikan. Dan untuk kedua adik penulis, terimakasih atas setiap dukungan serta

kesenantiasaannya menemani setiap proses penulis. Semoga Allah SWT membalas kebaikan dan ketulusan kalian dengan keberkahan dan kesehatan sepanjang usia. Aamiin.

7. Kepada teman-teman seperjuangan yang telah hadir selama proses perkuliahan, terima kasih karena selalu kebersamai dalam suka maupun lelah. Terima kasih atas cerita, bantuan, dukungan, dan tawa yang membuat setiap proses terasa lebih ringan untuk dijalani.
8. Dan yang terakhir untuk diri saya sendiri. Terimakasih sudah berani dalam mengambil suatu keputusan, serta untuk hari-hari yang penuh keraguan, air mata, dan kelelahan, terimakasih karena tetap memilih untuk melangkah meski jalan tak selalu ramah. Kini telah sampai, maka berbahagialah selalu dimanapun berada. Apresiasi sebesar besarnya karena telah bertanggung jawab untuk menyelesaikan apa yang telah dimulai. Dengan kurang dan lebihmu, mari rayakan keberanian ini.

Penulis berharap semoga Karya Tulis Ilmiah yang telah penulis susun ini dapat bermanfaat bagi semua pihak serta dapat membawa perubahan positif terutama bagi penulis sendiri dan mahasiswa prodi keperawatan tasikmalaya lainnya.

Tasikmalaya, 04 Juni 2026



KEYLA BA'IR
NIM. P2.06.20.1.23.022

ABSTRAK

IMPLEMENTASI AROMATERAPI PEPPERMINT OIL DAN PURSED LIPS BREATHING TERHADAP FREKUENSI PERNAPASAN DAN SATURASI OKSIGEN PADA PASIEN TUBERKULOSIS PARU DI RUANG ASTER RSUD dr. SOEKARDJO TASIKMALAYA

Keyla Ba'ir¹

Yanti Cahyati, S.Kep., Ners., M.Kep²

Dewi Aryanti, S.Kep., Ners., M.Sc³

Tuberkulosis paru merupakan penyakit infeksi menular kronis yang disebabkan oleh bakteri *Mycobacterium tuberculosis* yang memicu peradangan parenkim paru. Kondisi ini sering menyebabkan batuk berkepanjangan disertai sesak napas, yang berdampak pada terganggunya jalan napas ditandai dengan peningkatan RR serta penurunan kadar SpO₂. Selain terapi farmakologis, diperlukan intervensi non-farmakologis yang aman dan efektif. Kombinasi aromaterapi *peppermint oil* mengandung menthol sebagai mukolitik alami yang dapat mempatenkan jalan napas, serta teknik pernapasan *Pursed Lips Breathing* yang mampu memperpanjang ekspirasi, menjadi solusi komplementer yang potensial untuk mengoptimalkan ventilasi paru. Tujuan penulisan dari karya tulis ilmiah ini adalah untuk mendapatkan gambaran asuhan keperawatan, pelaksanaan, dan pengaruh kombinasi aromaterapi *peppermint oil* dan *Pursed Lips Breathing* terhadap frekuensi pernapasan dan saturasi oksigen pada pasien TB Paru. Desain karya tulis ilmiah ini adalah deskriptif dengan laporan studi kasus, proses penelitian dilaksanakan selama 5 hari, dimulai tanggal 25 April 2026 s/d 29 April 2026, adapun penyajian data responden dituangkan dalam lembar observasi. Hasil studi kasus dari karya tulis ilmiah ini menunjukkan terdapat perubahan RR dan SpO₂ pada responden, dimana Pengkajian hari pertama menunjukkan pasien mengalami sesak napas berat dengan RR 30 x/menit (takipnea), dan saturasi oksigen (SpO₂) sebesar 93%. Setelah diberikan intervensi kombinasi, pada hari kelima menunjukkan perubahan klinis yang positif. RR pasien menurun drastis menjadi 19x/menit (normal) dan SpO₂ meningkat menjadi 99%. Secara subjektif pasien melaporkan napas terasa jauh lebih lega, dan produksi sputum berkurang secara signifikan. Kesimpulan dari karya tulis ilmiah ini yaitu dari kombinasi kedua terapi ini terbukti efektif dalam menurunkan frekuensi pernapasan, meningkatkan saturasi oksigen, serta mengatasi masalah bersihan jalan napas dan pola napas pada pasien TB Paru.

Kata Kunci : Aromaterapi *Peppermint Oil*, Frekuensi Napas, Saturasi Oksigen, *Pursed Lips Breathing*, Tuberkulosis Paru.

Kementrian Kesehatan Republik Indonesia
Poltekkes Kemenkes Tasikmalaya

ABSTRACT

THE IMPACT OF PEPPERMINT OIL AROMATHERAPY AND PURSED-LIPS BREATHING ON RESPIRATORY RATE AND OXYGEN SATURATION IN PATIENTS WITH PULMONARY TUBERCULOSIS IN THE ASTER WARD OF DR. SOEKARDJO GENERAL HOSPITAL TASIKMALAYA

Keyla Ba'ir¹

Yanti Cahyati, S.Kep., Ners., M.Kep²

Dewi Aryanti, S.Kep., Ners., M.Sc³

*Pulmonary tuberculosis is a chronic infectious disease caused by the bacterium *Mycobacterium tuberculosis*, which triggers inflammation of the lung parenchyma. This condition often causes a persistent cough accompanied by shortness of breath, leading to airway obstruction characterized by an increased respiratory rate and decreased SpO₂ levels. In addition to pharmacological therapy, safe and effective non-pharmacological interventions are necessary. The combination of peppermint oil aromatherapy—which contains menthol as a natural mucolytic that can clear the airways—and the Pursed Lips Breathing technique, which prolongs exhalation, offers a potential complementary solution for optimizing pulmonary ventilation. The purpose of this scientific paper is to provide an overview of nursing care, implementation, and the effects of the combination of peppermint oil aromatherapy and Pursed Lips Breathing on respiratory rate and oxygen saturation in patients with pulmonary tuberculosis. The design of this scientific paper is descriptive with a case study report; the research process was conducted over 5 days, from April 25, 2026, to April 29, 2026, and the respondents' data were recorded in observation sheets. The results of the case study in this scientific paper show changes in RR and SpO₂ among the respondents. The assessment on the first day indicated that the patient experienced severe shortness of breath with a respiratory rate (RR) of 30 breaths per minute (tachypnea) and an oxygen saturation (SpO₂) level of 93%. After receiving the combination therapy, the patient showed positive clinical changes on the fifth day. The patient's respiratory rate decreased dramatically to 19 breaths per minute (normal), and SpO₂ increased to 99%. Subjectively, the patient reported feeling much more comfortable breathing, and sputum production decreased significantly. The conclusion of this scientific paper is that the combination of these two therapies has been proven effective in reducing respiratory rate, increasing oxygen saturation, and addressing airway clearance and breathing patterns in patients with pulmonary TB.*

Keywords : Oxygen Saturation, Peppermint Oil Aromatherapy, Pulmonary Tuberculosis, Pursed Lips Breathing, Respiration Frequency.

Ministry of health Republic of Indonesia
Poltekkes Kemenkes Tasikmalaya

DAFTAR ISI

KARYA TULIS ILMIAH	i
KARYA TULIS ILMIAH	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	iv
PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan	7
D. Manfaat Penelitian	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	10
A. Tuberkulosis paru.....	10
1. Definisi	10
2. Klasifikasi.....	11
3. Etiologi	13
4. Patofisiologi.....	14
5. Manifestasi klinis	18
6. Penatalaksanaan.....	20
7. Pemeriksaan penunjang.....	23
8. Komplikasi	25
B. Konsep Asuhan Keperawatan.....	25
1. Pengkajian	25

2. Diagnosa keperawatan.....	35
3. Intervensi keperawatan.....	38
4. Implementasi keperawatan	44
5. Evaluasi keperawatan	45
C. Aromaterapi Peppermint Oil	46
1. Definisi	46
2. Tujuan.....	47
3. Manfaat.....	47
4. Indikasi dan Kontraindikasi.....	48
D. Pursed Lips Breathing	49
1. Definisi	49
2. Tujuan.....	49
3. Manfaat.....	50
4. Indikasi dan Kontraindikasi.....	50
E. Kerangka Teori dan Kerangka Konsep.....	52
1. Kerangka Teori.....	52
2. Kerangka Konsep	53
BAB III METODE KARYA TULIS ILMIAH	54
A. Desain Karya Tulis Ilmiah	54
B. Subyek Kara Tulis Ilmiah.....	54
C. Definisi Operasional.....	55
D. Lokasi dan Waktu.....	56
E. Prosedur Penyusunan Karya Tulis Ilmiah	56
F. Teknik Pengumpulan Data	59
G. Instrumen Pengumpulan Data	60
H. Keabsahan Data	60
I. Analisis Data	61
J. Etika Penelitian.....	61
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	63
A. Hasil Karya Tulis Ilmiah.....	63
1. Gambaran lokasi penelitian	63
2. Tahapan asuhan keperawatan.....	63

3. Gambaran pelaksana aromaterapi <i>peppermint & pursed lips breathing</i>	73
4. Gambaran perubahan frekuensi pernafasan dan saturasi oksigen	75
B. Pembahasan.....	76
C. Keterbatasan KTI	81
D. Implikasi untuk keperawatan	84
1. Implikasi terhadap studi kasus keperawatan	84
2. Implikasi terhadap pelayanan keperawatan.....	85
3. Implikasi terhadap Pendidikan keperawatan	85
BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....	86
A. Simpulan	86
B. Saran.....	87
1. Teoritis.....	87
2. Praktis	87
DAFTAR PUSTAKA	89
LAMPIRAN.....	93

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Intervensi keperawatan.....	38
Tabel 4. 1 Karakteristik pasien.....	63
Tabel 4. 2 Gambaran data fokus hasil pengkajian.....	64
Tabel 4. 3 Data psikososial	66
Tabel 4. 4 Gambaran diagnosis keperawatan.....	67
Tabel 4. 5 Gambaran intervensi keperawatan	68
Tabel 4. 6 Gambaran implementasi keperawatan.....	71
Tabel 4. 7 Gambaran evaluasi keperawatan.....	72

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Pathway Tuberkulosis paru	17
Gambar 2. 2 Kerangka teori	52
Gambar 2. 3 Kerangka konsep	53

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Penjelasan sebelum pelaksanaan KTI/TA	94
Lampiran 2 SOP kombinasi aromaterapi peppermint oil dan pursed lips breathing	95
Lampiran 3 Informed Consent	97
Lampiran 4 Lembar observasi.....	98
Lampiran 5 Leaflet edukasi.....	99
Lampiran 6 Laporan asuhan keperawatan	100
Lampiran 7 Hasil plagiasi	134
Lampiran 8 Dokumentasi.....	135
Lampiran 9 Lembar bimbingan.....	136
Lampiran 10 Daftar riwayat hidup.....	140